

ABSTRACT

This research examines the phenomenon of fraud crimes in online community savings groups (arisan) in Indonesia, focusing on court decision analysis. Arisan, a traditional activity transformed by technology, brings positive impacts alongside new legal challenges related to fraud. The research method used is normative law, analyzing legislation, court decisions, legal theories, and expert opinions. Findings indicate that Law Number 19 of 2016 is not fully adequate for addressing online fraud crimes. Problem formulation includes analyzing the case and legal regulations of arisan fraud online, and judges' considerations in sentencing. The study concludes that court decisions, such as in the Banjar Baru District Court Decision No. 41/Pid.B/2021/Pn.Bjb Jo. and Banjarmasin High Court Decision No. 123/Pid/2021/PT Bjm, appropriately consider legal aspects and facts in arisan fraud cases, emphasizing the importance of justice in current digital law enforcement.

Keywords: Criminal Offense, Online Community Savings Group (Arisan), Fraud

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena kejahatan penipuan dalam arisan online di Indonesia dengan fokus pada analisis putusan pengadilan. Arisan sebagai kegiatan tradisional yang mengalami transformasi dengan teknologi informasi, memberikan dampak positif namun juga tantangan hukum baru terkait penipuan. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum normatif dengan menganalisis peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, teori hukum, dan pendapat ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 belum sepenuhnya memadai untuk menangani kejahatan penipuan online. Rumusan masalah meliputi analisis duduk perkara dan pengaturan hukum materiil penipuan arisan online serta pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman. Penelitian ini berkesimpulan bahwa putusan hakim, seperti dalam Putusan Pengadilan Negeri Banjar Baru No. 41/Pid.B/2021/Pn.Bjb Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Banjarmasin No. 123/Pid/2021/PT Bjm, sudah tepat dalam mempertimbangkan aspek-aspek hukum dan fakta dalam kasus penipuan arisan online, menggarisbawahi pentingnya keadilan dalam penegakan hukum digital saat ini.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Arisan Online, Penipuan